

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Setelah pemberian ketorolac intraperitoneal dengan dosis 5 mg/KgBB selama 5 hari awal penelitian, didapatkan adanya perbedaan tingkat penyembuhan fraktur kruris pada kelompok tikus wistar dewasa yang diberi ketorolac dibanding kelompok kontrol yang signifikan ( $p = 0,002$ ). Gambaran mikroskopis kalus pada kelompok perlakuan menunjukkan banyak kartilago hyalin, tahap awal pada proses ossifikasi endokondral, sedangkan pada kelompok kontrol telah didominasi oleh *woven bone* dan hasil remodellingnya menjadi *lamellar bone*, yang merupakan tahap akhir dari proses reparatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian injeksi ketorolac intraperitoneal dapat menghambat penyembuhan fraktur tikus wistar dewasa.

#### **6.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai durasi maximal penggunaan ketorolac yang tidak menghambat penyembuhan fraktur.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai obat analgesik alternatif untuk mengurangi penggunaan analgesik NSAID dalam kasus fraktur.
3. Penggunaan NSAID dalam kasus fraktur harus dihindarkan apabila memungkinkan atau digunakan dalam durasi yang lebih singkat.